

Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)

DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v9i1.3210>

Politik Kejutan: Analisis Wacana Kritis Penggunaan Kata 'KAGET' oleh Presiden Jokowi dalam Komunikasi Politik 2014-2024

Radians Krisna Febriandy ^{1*}

^{1*} Universitas Paramadina, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

article info

Article history:

Received 21 September 2024

Received in revised form

7 October 2024

Accepted 25 October 2024

Available online January 2025.

Keywords:

Political Communication;
Critical Discourse Analysis;
Jokowi; The Word "KAGET";
Leadership Image; Rhetorical
Strategy.

Kata Kunci:

Komunikasi Politik; Critical
Discourse Analysis; Jokowi;
Kata "KAGET"; Citra
Kepemimpinan; Strategi
Retorika.

abstract

This research focuses on President Joko Widodo's use of the word "KAGET" in political discourse during the period 2014 to 2024. The use of this word often appears in response to various unexpected events and has become an important part of building Jokowi's leadership image. The purpose of this study is to analyze how the word "KAGET" is used as a political communication strategy. The method used is Critical Discourse Analysis (CDA) based on Norman Fairclough's model, which includes text analysis, discursive practices, and social practices. Data were taken from various media that reported Jokowi's statements in different contexts. The results show that the word "KAGET" plays a role in building Jokowi's image as a leader who is adaptive, honest, and close to the people. However, in some cases, this word is also criticized as a sign of unpreparedness. In conclusion, Jokowi's use of the word "KAGET" strengthens emotional connections with the people, manages public expectations, and provides political flexibility in responding to crises.

abstrak

Penelitian ini berfokus pada penggunaan kata "KAGET" oleh Presiden Joko Widodo dalam wacana politik selama periode 2014 hingga 2024. Penggunaan kata ini sering kali muncul dalam respons terhadap berbagai peristiwa tak terduga dan menjadi bagian penting dalam membangun citra kepemimpinan Jokowi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kata "KAGET" digunakan sebagai strategi komunikasi politik. Metode yang digunakan adalah Critical Discourse Analysis (CDA) berdasarkan model Norman Fairclough, yang mencakup analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Data diambil dari berbagai media yang melaporkan pernyataan Jokowi dalam beragam situasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata "KAGET" berperan dalam membangun citra Jokowi sebagai pemimpin yang adaptif, jujur, dan dekat dengan rakyat. Namun, dalam beberapa kasus, kata ini juga dikritik sebagai tanda ketidaksiapan. Kesimpulannya, penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi memperkuat hubungan emosional dengan rakyat, mengelola ekspektasi publik, dan memberikan fleksibilitas politik dalam merespons krisis.

Corresponding Author. Email: radians.febriandy@students.pramadina.ac.id ^{1}.

Copyright 2025 by the authors of this article. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. 



ACM Computing Classification System (CCS)



Communication and Mass Media Complete (CMMC)

1. Pendahuluan

Dalam komunikasi politik, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk citra kepemimpinan dan membangun persepsi publik (Kaid, 2004). Presiden Joko Widodo (Jokowi), selama dua periode masa jabatannya, dikenal dengan gaya komunikasi yang sederhana, lugas, dan dekat dengan rakyat (Effendi *et al.*, 2023). Salah satu ungkapan yang sering muncul dalam pernyataan publiknya adalah kata "KAGET," yang berarti terkejut. Meskipun kata ini tampak seperti respons spontan, dalam politik Indonesia, penggunaan kata tersebut memiliki arti yang lebih mendalam, menggambarkan reaksi Jokowi terhadap situasi sosial dan politik yang sering kali tidak dapat diprediksi (Suprayitno, 2023).

Penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi menjadi bagian penting dari strategi komunikasinya, terutama ketika merespons isu-isu mendesak atau kritis. Antara tahun 2014 dan 2024, kata ini muncul dalam berbagai situasi, seperti pandemi COVID-19, krisis ekonomi global, dan kebijakan infrastruktur yang memicu kritik publik (Harahap, 2023). Ungkapan ini tidak hanya mencerminkan keterkejutan, tetapi juga berfungsi untuk menegaskan posisi Jokowi sebagai pemimpin yang adaptif dan responsif terhadap perubahan (Said, 2022).

Critical Discourse Analysis (CDA) berperan sebagai kerangka penting untuk menganalisis komunikasi politik, karena memungkinkan peneliti mengungkap ideologi dan dinamika kekuasaan yang tersembunyi dalam *wacana* politik (Fairclough, 1995). Pendekatan ini sangat signifikan dalam memahami bagaimana bahasa membentuk identitas politik dan memengaruhi persepsi publik (Du & Chen, 2022). Aplikasi CDA dalam politik telah banyak didokumentasikan, menunjukkan relevansinya dalam berbagai genre dan situasi politik, seperti yang diuraikan dalam studi-studi sebelumnya (Du & Chen, 2022; Schäffner, 2014). Salah satu aspek mendasar dari CDA adalah fokusnya pada hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi. Model CDA yang dikembangkan oleh Norman Fairclough menekankan bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga praktik sosial yang mencerminkan dan membentuk relasi sosial. Bahasa

dalam wacana politik, menurut Fairclough, memiliki kekuatan untuk menciptakan dan memperkuat struktur kekuasaan (Fairclough, 1995). Dalam hal ini, penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi dapat dianalisis sebagai wacana politik yang berfungsi untuk melegitimasi posisinya sebagai pemimpin yang siap merespons perubahan yang tidak terduga.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan aplikasi praktis CDA dalam menganalisis pidato politik dan *wacana* media. Sebagai contoh, analisis komparatif terhadap pidato pelantikan dan pidato tahunan Joe Biden mengungkapkan bagaimana dikotomi "Kita" versus "Mereka" digunakan untuk membentuk identitas politik dan mendorong solidaritas kelompok (Salah & Hamed, 2022). Dengan cara yang sama, penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi dapat dilihat sebagai cara untuk membangun identitas politiknya sebagai pemimpin yang terhubung secara emosional dengan rakyat, sembari merespons situasi yang tak terduga (Harahap, 2023). Pilihan bahasa ini juga memperlihatkan bagaimana wacana politik tidak hanya mengenai apa yang dikatakan, tetapi juga bagaimana hal itu diucapkan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi publik dan hasil politik (Wang, 2010).

Dalam era digital, teknologi telah mengubah lanskap komunikasi politik, membuka jalan baru untuk penyebaran dan analisis wacana politik. Penggunaan *big data* dan alat komputasi dalam CDA memungkinkan peneliti untuk menganalisis korpus teks politik yang besar, mengungkap pola dan tren yang mungkin tidak terlihat melalui metode kualitatif tradisional (Sun & Zhang, 2024). Inovasi metodologis ini memperkuat kemampuan untuk melakukan studi komparatif di berbagai situasi politik, sebagaimana disarankan oleh Randour *et al.* (2020), yang mendorong tinjauan sistematis terhadap penelitian wacana politik guna mengidentifikasi tren yang sedang berkembang dan arah penelitian di masa depan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih rinci mengenai dinamika komunikasi politik Presiden Jokowi serta dampaknya terhadap wacana politik di Indonesia, dengan melihat bagaimana kata "KAGET" menjadi bagian dari strategi komunikasi politik yang membentuk persepsi publik tentang kepemimpinannya.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Critical Discourse Analysis* (CDA) yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis penggunaan kata "KAGET" oleh Presiden Joko Widodo dalam berbagai pernyataan publik dan wacana politik dari tahun 2014 hingga 2024. Data yang digunakan meliputi transkrip pidato, wawancara, dan pernyataan media Jokowi, yang dikumpulkan dari berbagai sumber media cetak, digital, dan arsip resmi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran arsip digital, sumber berita daring, serta rekaman video dan audio terkait pernyataan Jokowi yang menggunakan kata "KAGET." Analisis data dilakukan melalui tiga dimensi dalam model Fairclough: teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Pada tingkat teks, penelitian ini mengeksplorasi pilihan kata, struktur kalimat, dan aspek linguistik dari penggunaan kata "KAGET." Pada tingkat praktik diskursif, dikaji bagaimana media massa mereproduksi dan membentuk penggunaan kata ini, serta bagaimana narasi tersebut diterima oleh publik.

Pada tingkat praktik sosial, penelitian menganalisis latar belakang sosial-politik yang melandasi penggunaan kata "KAGET," serta dampaknya terhadap citra kepemimpinan Jokowi. Hasil dari analisis ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang strategi komunikasi politik Jokowi dan bagaimana bahasa digunakan untuk membangun citra politik serta memengaruhi persepsi publik.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Deskripsi Data

Terdapat tiga (3) elemen utama data yang dianalisis, yaitu; (1) Jumlah berita yang menggunakan kata kaget dalam tiap tahunnya, (2) Kejadian penting ketika Presiden Jokowi menggunakan kata "KAGET". (3) Setiap peristiwa hanya diambil pada satu media (tidak ada pengulangan peristiwa yang sama). Hasilnya sejak periode tahun 2014 hingga 2024, peneliti menemukan total sebanyak 102 berita dengan kata "KAGET" di berbagai media.

Tabel 1. Berita Presiden Jokowi "KAGET" 2014-2024

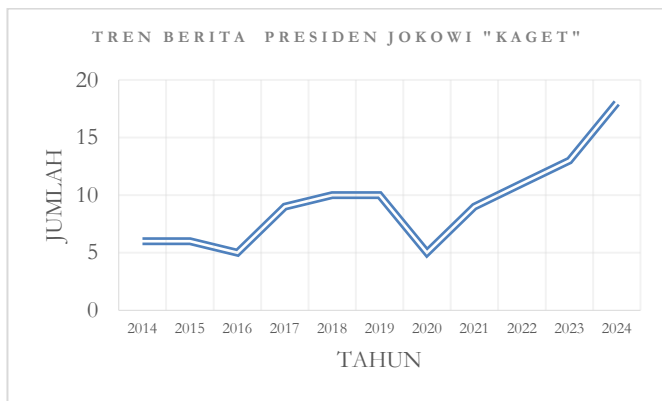
Periode	Peristiwa	Media
2014	Jokowi kaget pertama kali jadi sasaran penyadapan	Detik
	Jokowi kaget namanya muncul di soal Ujian Nasional	AntaraneWS
	Jokowi kaget biaya dinas pemerintah mencapai 30 Triliun Rupiah	Tempo
	Jokowi kaget bisa jadi Presiden Indonesia	Republika
	Jokowi kaget banyak difabel tidak memiliki kursi roda	PDIP
	Jokowi kaget melihat ada sapi moncong hidungnya warna putih	Tribunnews
2015	Jokowi kaget bertemu gurunya pada peringatan hari Guru	AntaraneWS
	Jokowi kaget ada dua WNI dihukum pancung di Arab	CNN Indonesia
	Jokowi kaget Komjen Budi Gunawan Tersangka	RMOL
	Jokowi kaget batu akik harganya mencapai 25 juta rupiah	Merdeka
	Jokowi kaget melihat keindahan kawasan pesisir pantai Mandeh Sumatera Barat	SETKAB
	Jokowi kaget aset Mark Zuckerberg masih mudah sudah puluhan triliun	Investor
2016	Jokowi kaget domba di garut berharga sebesar 50 juta rupiah	Detik
	Jokowi kaget dilantik sebagai pendekar utama pencak silat di kejuaraan dunia	CNN Indonesia
	Jokowi kaget ketika menjadi presiden banyak sekali urusannya	BBC
	Jokowi kaget luas lahan Hutan Industri (HTI) kalah dengan perkebunan kelapa sawit	Bisnis

2017	Jokowi kaget progress tol becak kayu cepat sekali	SETKAB
	Jokowi kaget bahwa hasil survey pemerintahannya dipercayai rakyat	SETKAB
	Jokowi kaget Indomie di Nigeria lebih besar ukurannya dari Indonesia	Tempo
	Jokowi kaget jumlah masjid di China mencapai 23 ribu unit	Tempo
	Jokowi kaget musik metal zaman sekarang beda dengan zaman dulu	Viva
	Jokowi kaget omset usaha anaknya 5 kali lipat dari usaha mebelnya	BBC
	Jokowi kaget media sosial begitu terbuka, sulit dikendalikan	SETKAB
	Jokowi kaget dijemput langsung oleh Raja Salman di depan pintu pesawat	MENPAN
	Jokowi kaget pulau miangas hanya dihuni 200 kepala keluarga	Retendaokab
2018	Jokowi kaget Arab Saudi investasi lebih besar ke China daripada ke Indonesia	BBC
	Jokowi kaget melihat hasil renovasi istora senayan	Kompas
	Jokowi kaget Gibran anaknya lebih memilih jualan martabak ketimbang politik	Kumparan
	Jokowi kaget mengira Sukiyat (Inisiator Esemka) sakit parah	Tempo
	Jokowi kaget bandara Ahmad Yani Semarang tau tau jadi	Kompas
	Jokowi kaget melihat video Joni anak yang memanjat tiang bendera 20 meter	SETKAB RI
	Jokowi kaget setelah melihat luas lahan UIII 142 hektare	Detik
	Jokowi kaget motor listrik hanya perlu 3 jam pengisian untuk menempuh 70 Km	SETNEG
	Jokowi kaget ada dosen yang menjadi petani bisa panen 500 juta per hektare	Kumparan
2019	Jokowi kaget kepada BNPP Sutopo Purwo Nugroho sakit paru-paru	Okezone
	Jokowi kaget tarif dasar ojek online menurun setiap tahun	Motorplus
	Jokowi kaget gaji guru honorer ada yang hanya 300 ribu rupiah	CNN Indonesia
	Jokowi kaget salah satu staf khususnya Putri Tanjung baru berusia 23 tahun	CNBC Indonesia
	Jokowi kaget melihat perkembangan infrastruktur di Papua	CNBC Indonesia
	Jokowi kaget dengan sambutan masyarakat di Bangka Belitung	Tribunnews
	Jokowi kaget denga perubahan Bandara Syamsudin Noor	Kalselprov
	Jokowi kaget ada bom di kota Sibolga	SETNEG
	Jokowi kaget omset bisnis usaha anaknya melampaui usaha mebelnya	Jawapos
2020	Jokowi kaget Agnez Mo hanya didukung oleh keluarganya saja berkarir di Amerika	Viva
	Jokowi kaget kayu bisa menjadi berbagai olahan	Kompas
	Jokowi kaget progress pembangunan tol Aceh cepat sekali	Tribunnews
	Jokowi kaget PT Shyang Yao Fung melakukan PHK besar besaran	CNBC Indonesia
	Jokowi kaget baru mengetahui Jendral Soedirman meninggal karena TBC	Tribunnews
	Jokowi kaget pemberian sepeda menjadi masalah berbuntut panjang	Inforiau
2021	Jokowi kaget moelodoko merebut partai Demokrat	RM
	Jokowi Kaget ada pejabat Daerah yang tidak tahu data Covid-19	Okezone
	Jokowi kaget ada mutasi baru Virus Corona	Detik
	Jokowi kaget saat bertemu kembarannya yang akan divaksin Covid-19	Pikiran Rakyat
	Jokowi kaget saat tahu banyak sekali stok obat Covid-19 kosong	Tribunnews
	Jokowi kaget di sapa Ratu Maxima dari Belanda	Kompas

	Jokowi kaget ada petani yang mampu panen 9-14 ton per hektar	Kompas
	Jokowi kaget berpapasan dengan Ahok ketika melayat almarhum Sabam Sirait	Merdeka
	Jokowi kaget warga di Tarakan memiliki tanah begitu luas	Kompas
2022	Jokowi kaget banya masyarakat berobat ke luar negeri hingga 100 triliun rupiah	Detik
	Jokowi kaget investor yang datang ke IKN membludak (oversubscribed)	CNN Indonesia
	Jokowi kaget liat Luhut mengenakan jaket kuning biasanya batik	Kompas
	Jokowi kaget stempel kepada desa hanya berbentuk tulisan	Kompas
	Jokowi kaget elektabilitas partai Perindo melesat	Kompas
	Jokowi kaget harga tempe dan minyak goreng naik	Liputan 6
	Jokowi kaget realisasi terminal Kijing Pelabuhan Pontianak besar sekali	AntaraneWS
	Jokowi kaget ada daerah anggaran tidak mengalokasikan belanja dalam negeri	Detik
	Jokowi kaget minyak goreng langka di banyak mini market	Kobarksb
	Jokowi kaget jumlah lulusan S2 dan S3 Indonesia kalah dari Malaysia	Beritabali
	Jokowi kaget PT BAI nilai ekspornya sudah 100 miliar	Hariankepri
2023	Jokowi kaget seorang mahasiswa minta Presiden 3 periode	Kompas
	Jokowi kaget ada dugaan korupsi besar di Menhan	Kompas
	Jokowi kaget uang APBN banyak dipakai untuk belanja impor	CNBC Indonesia
	Jokowi kaget tingkat stres guru ternyata lebih tinggi dari profesi lain	Kompas
	Jokowi kaget ada aplikasi yang menguasai 123 juta data pengguna dalam sebulan	Detik
	Jokowi kaget Timnas basket putri membawa pulang emas SEA Games 2023	Kominfo
	Jokowi kaget Heru Plt Gubernur mampu membereskan sodetan Ciliwung Mangrove	CNN Indonesia
	Jokowi kaget pertumbuhan ekonomi di Banjarbaru tertinggi di Kalsel	AntaraneWS
	Jokowi kaget anak muda Papua sudah banyak membuat produk kreatif	Kemendikbud
	Jokowi kaget setoran pajak nikel besar sekali mencapai 500 triliun rupiah	Kompas
	Jokowi kaget anak dari Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau tinggi besar	AntaraneWS
	Jokowi kaget tak tau kalau Jan Ethes menjadi pendamping pemain Indonesia VS Argentina	Liputan 6
	Jokowi kaget kantor pajak masih panjang antrian padahal sudah elektronik	CNBC Indonesia
2024	Jokowi kaget hotel Nusantara di IKN dibangun hanya 9 bulan	Merdeka
	Jokowi kaget rasio penduduk pendidikan tinggi rendah sekali	Detik
	Jokowi kaget Prabowo hendak menyalaminya setelah pengibaran bendera	Tribunnews
	Jokowi kaget sosok insial T kendalikan judi online	CNBC Indonesia
	Jokowi kaget mahasiswa UNU belajar robotika, reksadana dan bitcoin	UNU Jogja
	Jokowi kaget harga bawang putih tembus 60.000 per kg	Bisnis
	Jokowi kaget rasio Dokter di Indonesia no 3 dari bawah di ASEAN	CNBC Indonesia
	Jokowi kaget Kaesang akan maju pilgub di Jakarta "Tepok Jidat"	Pikiran Rakyat
	Jokowi kaget pasar Jongke Solo setelah di renovasi seperti mall	Detik
	Jokowi kaget rumah sakit kanker ibu dan anak Dharmas bagus sekali	SETKAB

Jokowi kaget diisukan cawe cawe kepengurusan PDIP	Liputan 6
Jokowi kaget namanya dijadikan nama sekolah di Lampung	Tirto
Jokowi kaget ada 300 WNA mendaftar golden VISA	Bisnis
Jokowi kaget diisukan akan menjadi penasihat Prabowo	Merdeka
Jokowi kaget banyak sekali perizinan yang harus diurus untuk Moto GP Mandalika	Okezone
Jokowi kaget bahlil tiba tiba datang ke Istana meminta Jokowi hadir ke acara HIPMI	Vidio
Jokowi kaget atas terjadinya penembakan calon Presiden Amerika Donald Trump	Beritasatu
Jokowi kaget Istana Negara pernah dihuni oleh dua Jendral Belanda	Tempo

Sumber: Diolah oleh Peneliti.



Gambar 1. Grafik Tren Berita Presiden Jokowi "KAGET" 2014-2024

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Analisis Teks (Mikro)

Pada tingkat mikro, penggunaan kata "KAGET" oleh Presiden Jokowi menunjukkan pola retorika yang efektif dalam menggambarkan respons langsung dan emosional terhadap berbagai peristiwa, baik politik maupun sosial. Penggunaan kata ini memperlihatkan aspek personalisasi komunikasi politik Jokowi. Kata "KAGET" sering kali muncul dalam konteks situasi yang membutuhkan reaksi cepat, seperti isu-isu terkait pandemi COVID-19, kebijakan ekonomi, dan perubahan politik yang mendadak. Struktur kalimat yang sederhana dan langsung, seperti "Saya kaget", memberikan kesan keterbukaan yang mendalam, di mana Jokowi seolah-olah mengakui bahwa sebagai pemimpin, dia juga manusia yang terkejut dan tidak selalu tahu segala sesuatu sebelumnya.

1) Makna Linguistik

Kata "KAGET" secara literal berarti terkejut,

tetapi dalam wacana politik, kata ini membawa lapisan makna yang lebih dalam. Ketika digunakan oleh Jokowi, kata ini memberikan ruang interpretasi bahwa dia bereaksi dengan tulus terhadap situasi yang berkembang, memperlihatkan kesederhanaan dalam menghadapi masalah yang kompleks. Dalam konteks politik Indonesia, di mana masyarakat sering mengharapkan pemimpin yang otoritatif dan solutif, penggunaan kata ini justru memperlihatkan gaya kepemimpinan yang lebih inklusif dan empatik.

2) Respons Emosional

Dengan memilih kata "KAGET," Jokowi memperlihatkan bahwa dia tidak takut untuk menunjukkan ketidaksiapan dalam menghadapi hal-hal yang di luar kontrol. Secara tekstual, ini memperkuat kesan bahwa Jokowi bukanlah pemimpin yang ingin terlihat serba tahu atau selalu memiliki jawaban pasti, tetapi lebih kepada pemimpin yang menghadapi situasi dengan respons yang jujur dan spontan.

Analisis Praktik Diskursif (Meso)

Pada level meso, media memainkan peran penting dalam bagaimana penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi diterima dan disebarluaskan ke publik. Media bukan hanya menyampaikan pernyataan tersebut, tetapi juga memaknai dan membingkai narasi terkait penggunaan kata ini. Berdasarkan data dari media seperti Detik, Tempo, dan AntaraneWS, terlihat bahwa frasa "Jokowi kaget" sering digunakan sebagai headline untuk menarik perhatian publik, terutama dalam situasi yang penuh ketidakpastian seperti

pandemi dan krisis ekonomi.

1) Pembingkai Media

Dalam banyak kasus, media yang mendukung pemerintahan Jokowi cenderung membingkai penggunaan kata "KAGET" sebagai respons yang manusiawi dan jujur. Mereka menganggap bahwa keterkejutan Jokowi adalah cerminan dari respons cepat terhadap isu-isu mendadak yang membutuhkan perhatian segera. Sebagai contoh, dalam laporan media terkait pandemi COVID-19, kata "KAGET" digunakan untuk menggambarkan keterkejutan Jokowi atas laju penyebaran virus yang di luar dugaan pemerintah. Pembingkai ini memperkuat citra Jokowi sebagai pemimpin yang siap beradaptasi terhadap perubahan situasi, tanpa merasa perlu untuk menutupi keterkejutannya.

2) Polarisasi Media

Namun, media yang lebih kritis terhadap pemerintah melihat penggunaan kata ini dari sudut pandang yang berbeda. Mereka menyoroti penggunaan kata "KAGET" sebagai tanda bahwa pemerintah tidak siap dalam menghadapi situasi krisis. Dalam situasi seperti protes publik terkait kebijakan ekonomi atau proyek infrastruktur, media ini cenderung menyoroti kata "KAGET" sebagai sinyal bahwa pemerintah tidak memiliki perencanaan yang matang, dan kata ini digunakan sebagai cara untuk menunda tanggung jawab yang lebih besar.

Analisis Praktik Sosial (Makro)

Pada tingkat makro, penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi merefleksikan dinamika sosial-politik yang terjadi di Indonesia selama satu dekade terakhir. Indonesia, sebagai negara demokrasi yang terus berkembang, menghadapi berbagai tantangan mulai dari krisis ekonomi global, pandemi, hingga dinamika politik dalam negeri. Kata "KAGET" dalam hal ini digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengelola ekspektasi publik dan memperkuat narasi bahwa pemerintah, meskipun tidak sempurna, terus berusaha beradaptasi dengan perubahan situasi yang sering tidak dapat diprediksi.

1) Legitimasi Kepemimpinan

Dengan mengakui keterkejutannya, Jokowi menciptakan jarak antara dirinya sebagai individu dan pemerintah secara keseluruhan. Hal

ini memberikan ruang baginya untuk tetap menjaga citra sebagai pemimpin yang merakyat dan jujur, tanpa harus terlihat sepenuhnya bertanggung jawab atas segala permasalahan yang muncul. Pada masa krisis seperti pandemi COVID-19, penggunaan kata "KAGET" memungkinkan Jokowi untuk menunjukkan bahwa dia, seperti rakyat, juga terkejut oleh perubahan yang cepat dan mendadak, tetapi tetap berusaha untuk merespons dengan baik.

2) Fleksibilitas Politik

Kata "KAGET" juga dapat dilihat sebagai strategi politik yang memberikan fleksibilitas bagi pemerintah dalam merespons krisis. Dengan mengakui bahwa ada situasi yang tidak bisa diprediksi, Jokowi menurunkan ekspektasi publik akan solusi yang cepat dan tepat. Ini memungkinkan pemerintah untuk menjaga ruang manuver dalam merespons masalah tanpa harus terikat oleh ekspektasi publik yang tinggi.

Implikasi Penggunaan Kata "KAGET" dalam Komunikasi Politik

Penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi selama masa jabatannya membawa beberapa implikasi penting dalam konteks politik dan komunikasi publik di Indonesia:

1) Fleksibilitas dalam Respons Politik

Kata "KAGET" memberikan ruang bagi Jokowi untuk tetap responsif tanpa harus memberikan solusi konkret dalam waktu singkat. Ini menciptakan ruang bagi pemerintah untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang terkait dengan situasi mendesak, seperti pandemi atau krisis ekonomi, tanpa terkesan tidak bertanggung jawab.

2) Citra Pemimpin yang Merakyat

Penggunaan kata ini memperkuat narasi bahwa Jokowi adalah pemimpin yang dekat dengan rakyat, yang merespons situasi dengan jujur dan tulus. Dengan mengungkapkan keterkejutannya, Jokowi memperlihatkan bahwa ia juga manusia yang tidak selalu memiliki jawaban pasti untuk segala masalah, yang mana hal ini menciptakan kedekatan emosional antara dirinya dan masyarakat.

3) Manajemen Ekspektasi Publik

Dengan seringnya menggunakan kata "KAGET," Jokowi secara tidak langsung

menurunkan ekspektasi publik akan keputusan yang cepat dan tepat dari pemerintah. Dalam situasi seperti pandemi, di mana keadaan berubah dengan cepat, keterkejutan ini memberikan sinyal bahwa pemerintah menghadapi tantangan yang luar biasa, dan masyarakat perlu bersabar dalam menunggu solusi yang lebih komprehensif.

4) Polarisasi dalam Wacana Media

Media yang mendukung Jokowi menggunakan kata "KAGET" sebagai cara untuk membangun narasi positif tentang kepemimpinannya. Di sisi lain, media yang lebih kritis melihat penggunaan kata ini sebagai bukti dari kurangnya kesiapan pemerintah. Polarisasi ini memengaruhi bagaimana publik menafsirkan kata "KAGET," baik sebagai tanda kejujuran atau tanda kelemahan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kata "KAGET" oleh Presiden Joko Widodo mencerminkan strategi komunikasi politik yang terencana, menonjolkan citra kepemimpinan yang responsif dan merakyat. Melalui pilihan kata ini, Jokowi tidak hanya mengkomunikasikan keterkejutannya, tetapi juga menampilkan citra kepemimpinan yang dekat dengan rakyat, sehingga menciptakan koneksi emosional yang efektif di tengah dinamika politik Indonesia. Kata "KAGET" yang digunakan Jokowi memperlihatkan gaya komunikasi yang lebih informal dan terhubung langsung dengan audiens. Kata ini berfungsi sebagai perangkat komunikasi yang menggambarkan Jokowi sebagai sosok yang tidak segan menunjukkan reaksi manusiawi, memperlihatkan bahwa pemimpin juga bisa mengalami keterkejutan layaknya rakyat biasa. Dalam lingkup politik Indonesia, pendekatan ini menjadi ciri khas yang mengubah persepsi publik terhadap Jokowi, dari sekadar sosok otoritas menjadi pemimpin yang bersikap lebih inklusif. Hal ini mempermudah rakyat untuk melihat Jokowi sebagai sosok pemimpin yang mendekati kehidupan sehari-hari mereka.

Pilihan kata "KAGET" tidak hanya menunjukkan respons spontan Jokowi terhadap situasi tak terduga, tetapi juga menekankan keterbukaan dan kejujuran dalam komunikasi politik. Respons ini menciptakan

kesan bahwa Jokowi adalah pemimpin yang menghadapi tantangan dengan cara yang langsung dan tanpa rekayasa, yang menambah kepercayaan publik terhadapnya. Dalam politik, aspek kejujuran ini sering kali menjadi pembeda bagi pemimpin yang berupaya menunjukkan bahwa mereka bersama rakyat, menghadapi situasi yang sama. Penggunaan respons emosional seperti ini memiliki daya tarik tersendiri karena menghilangkan jarak yang sering kali ada antara pemerintah dan rakyat.

Dalam praktik diskursif, peran media dalam membingkai penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi sangat signifikan. Media yang mendukung pemerintah cenderung menyoroti kata ini sebagai tanda keterbukaan dan kesiapan dalam menghadapi isu-isu mendesak, seperti pandemi atau krisis ekonomi. Sebaliknya, media yang bersikap kritis memandang penggunaan kata ini sebagai bukti ketidaksiapan pemerintah dalam merespons situasi kritis. Polarisasi pandangan media ini menggarisbawahi bagaimana satu kata dapat berfungsi sebagai simbol yang memperkuat narasi yang berbeda-beda di masyarakat. Dengan demikian, persepsi publik terbentuk melalui berbagai sudut pandang yang disampaikan media, menciptakan gambaran yang lebih kompleks tentang kepemimpinan Jokowi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kata "KAGET" turut berperan dalam mengelola ekspektasi publik terhadap pemerintah. Di satu sisi, Jokowi menggunakan kata ini untuk mengkomunikasikan keterbatasan dalam hal pengetahuan dan kendali, sehingga secara tidak langsung menurunkan ekspektasi publik terhadap kemampuan pemerintah untuk selalu memiliki jawaban instan. Hal ini penting dalam menjaga fleksibilitas pemerintah dalam menghadapi situasi yang dinamis, terutama selama pandemi, ketika perubahan terjadi dengan cepat dan solusi sering kali tidak bisa segera didapatkan. Dengan memilih kata yang sederhana namun mengandung makna kuat, pemerintah mampu meredam tekanan publik agar tidak menuntut penyelesaian langsung dari setiap masalah yang muncul.

Penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi memperlihatkan bagaimana sebuah istilah dapat berfungsi lebih dari sekadar ekspresi personal, tetapi

menjadi alat politik yang membentuk persepsi publik. Di satu sisi, pilihan ini memperkuat citra Jokowi sebagai pemimpin yang adaptif dan dekat dengan rakyat. Namun, di sisi lain, frekuensi penggunaan kata ini juga bisa memunculkan kritik mengenai kesiapan pemerintah dalam menghadapi situasi tak terduga. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi politik melalui bahasa yang sederhana dapat efektif dalam membangun hubungan emosional, tetapi juga harus mempertimbangkan persepsi yang lebih luas agar tidak disalahartikan sebagai kelemahan dalam manajemen pemerintahan.

Kata "KAGET" tidak hanya mencerminkan gaya komunikasi yang jujur dan responsif, tetapi juga menjadi alat yang dapat menurunkan tekanan publik terhadap pemerintah. Namun, kata "KAGET" juga mengundang kritik dari pihak-pihak yang melihatnya sebagai tanda ketidaksiapan, menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam politik harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang untuk meminimalisasi kesalahpahaman. Jokowi berhasil membangun narasi yang membuatnya tampak lebih akrab dan inklusif, tetapi efek jangka panjang dari gaya komunikasi ini tetap memerlukan pengelolaan yang baik agar citra kepemimpinan yang ingin dibentuk tetap terjaga di tengah ekspektasi publik yang semakin besar.

4. Kesimpulan

Penggunaan kata "KAGET" oleh Presiden Joko Widodo dalam wacana politiknya selama periode 2014 hingga 2024 mencerminkan strategi komunikasi yang kompleks dan fleksibel. Melalui analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosial, ditemukan bahwa kata ini tidak hanya berfungsi sebagai respons spontan terhadap peristiwa tak terduga, tetapi juga sebagai alat retorika untuk membangun citra kepemimpinan yang responsif, jujur, dan merakyat. Pada level teks, penggunaan kata "KAGET" menunjukkan pola komunikasi yang sederhana namun efektif, di mana Jokowi menyampaikan keterkejutan sebagai bagian dari respons emosional terhadap situasi yang tak terduga. Ini memperkuat citra Jokowi sebagai pemimpin yang tidak takut untuk menunjukkan ketidaksiapannya dalam menghadapi krisis.

Di level praktik diskursif, media berperan besar dalam membingkai penggunaan kata ini. Media pro-pemerintah cenderung memposisikan kata "KAGET" sebagai tanda kejujuran dan keterbukaan, sementara media yang lebih kritis menganggapnya sebagai tanda kurangnya kesiapan pemerintah. Polarisasi ini memengaruhi bagaimana publik menafsirkan kata tersebut, baik sebagai tanda empati atau sebagai kelemahan. Pada level praktik sosial, kata "KAGET" digunakan dalam konteks sosial-politik yang luas di Indonesia. Kata ini memberikan fleksibilitas politik bagi Jokowi untuk merespons peristiwa tanpa harus memberikan solusi instan, yang pada akhirnya membantu mengelola ekspektasi publik selama masa-masa krisis seperti pandemi COVID-19 dan dinamika politik menjelang pemilihan umum 2024. Penggunaan kata "KAGET" oleh Jokowi memperkuat citranya sebagai pemimpin yang merakyat dan adaptif. Meskipun ada kritik terhadap penggunaan kata ini, terutama terkait dengan persepsi ketidaksiapan, strategi ini terbukti efektif dalam menjaga hubungan emosional dengan rakyat dan merespons krisis dengan cara yang dapat diterima oleh sebagian besar Masyarakat.

5. Daftar Pustaka

- Aceh.tribunnews.com. (2020). Jokowi kaget pembebasan lahan tol Aceh di luar dugaan. Retrieved from <https://aceh.tribunnews.com/2020/02/22/jokowi-kaget-pembebasan-lahan-tol-aceh-di-luar-dugaan>
- Antaranews. (2014). Jokowi kaget namanya muncul lagi di soal ujian nasional. Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/429638/jokowi-kaget-namanya-muncul-lagi-di-soal-ujian-nasional>
- Antaranews. (2015). Jokowi kaget bertemu gurunya di Istana pada Hari Guru. Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/531162/jokowi-kaget-bertemu-gurunya-di-istana-pada-hari-guru>
- Antaranews. (2023). Jokowi kaget dengar pertumbuhan ekonomi Banjarbaru tertinggi di

- Kalsel. Retrieved from <https://kalsel.antaranews.com/berita/364563/jokowi-kaget-dengar-pertumbuhan-ekonomi-banjarbaru-tertinggi-di-kalsel?page=all>
- Antaranews. (2023). Jokowi terkejut melihat putra PM Kanada sudah tinggi besar. Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/3714690/jokowi-terkejut-melihat-putra-pm-kanada-sudah-tinggi-besar>
- Banjarmasin Tribunnews. (2021). Blusukan ke apotek di Bogor, Presiden Jokowi kaget saat tahu banyak stok obat Covid-19 kosong. Retrieved from <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/07/24/blusukan-ke-apotek-di-bogor-presiden-jokowi-kaget-saat-tahu-banyak-stok-obat-covid-19-kosong>
- BBC Indonesia. (2016). Wawancara Jokowi. Retrieved from https://www.bbc.com/indonesia/indonesia/2016/10/161018_indonesia_wawancara_jokowi_1
- BBC Indonesia. (2017). Indonesia wawancara Jokowi. Retrieved from <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39587055>
- BBC Indonesia. (2017). Trensosial. Retrieved from <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-42389522>
- Beritabali.com. (2022). Jokowi kaget jumlah lulusan S2 dan S3 Indonesia kalah dari Malaysia. Retrieved from <https://beritabali.com/index.php/berita/202207033335/jokowi-kaget-jumlah-lulusan-s2-dan-s3-indonesia-kalah-dari-malaysia>
- Beritasatu.com. (2024). Jokowi terkejut dan sedih atas insiden penembakan Donald Trump. Retrieved from <https://www.beritasatu.com/internasional/2828709/jokowi-terkejut-dan-sedih-atas-insiden-penembakan-donald-trump>
- Bisnis.com. (2015). Jokowi kaget hutan industri kalah luas dari kebun sawit. Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20160203/99/515864/jokowi-kaget-hutan-industri-kalah-luas-dari-kebun-sawit>
- Bisnis.com. (2024). Jokowi kaget 300 WNA daftar golden visa, minta seleksi diperketat. Retrieved from <https://tv.bisnis.com/read/20240725/552/1785512/jokowi-kaget-300-wna-daftar-golden-visa-minta-seleksi-diperketat>
- Bisnis.com. (2024). Jokowi kaget harga bawang putih sudah tembus Rp60.000 per kg. Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20240326/12/1752976/jokowi-kaget-harga-bawang-putih-sudah-tembus-rp60000-per-kg>
- CNBC Indonesia. (2019). Jokowi kaget lihat infrastruktur di Papua 5 tahun lalu. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191106115059-4-113078/jokowi-kaget-lihat-infrastruktur-di-papua-5-tahun-lalu>
- CNBC Indonesia. (2019). Saat Jokowi kaget Putri Tanjung baru berumur 23 tahun. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/2019121173119-4-117011/saat-jokowi-kaget-putri-tanjung-baru-berumur-23-tahun>
- CNBC Indonesia. (2020). Jokowi pun kaget soal PHK massal pabrik sepatu, buyer Adidas. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200506112900-4-156647/jokowi-pun-kaget-soal-phk-massal-pabrik-sepatu-buyer-adidas>
- CNBC Indonesia. (2023). Datangi kantor pajak Solo, bikin Jokowi kaget: Loh kenapa pak?. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230310081416-4-420493/datangi-kantor-pajak-solo-bikin-jokowi-kaget-loh-kenapa-pak>
- CNBC Indonesia. (2023). Jokowi kaget duit APBN RI dipakai buat beli barang impor. Retrieved from

<https://www.cnbcindonesia.com/news/2023/0315094719-4-421786/jokowi-kaget-duit-apbn-ri-dipakai-buat-beli-barang-impor>

CNBC Indonesia. (2024). Jokowi kaget rasio dokter Indonesia nomor 3 terbawah di ASEAN. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20240506093942-33-535956/jokowi-kaget-rasio-dokter-indonesia-nomor-3-terbawah-di-asean>

CNBC Indonesia. (2024). Jokowi kaget sosok inisial "T" disebut kendalikan judi online di RI. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240725151900-37-557621/jokowi-kaget-sosok-inisial-t-disebut-kendalikan-judi-online-di-ri>

CNN Indonesia. (2015). Jokowi kaget ada dua WNI dipancung di Arab Saudi. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150417155756-12-47438/jokowi-kaget-ada-dua-wni-dipancung-di-arab-saudi>

CNN Indonesia. (2016). Presiden Jokowi kaget jadi pendekar utama pencak silat. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20161208141752-178-178244/presiden-jokowi-kaget-jadi-pendekar-utama-pencak-silat>

CNN Indonesia. (2019). Jokowi kaget tak percaya ada guru bergaji Rp 300 ribu. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190111203527-20-360296/jokowi-kaget-tak-percaya-ada-guru-bergaji-rp300-ribu>

CNN Indonesia. (2022). Jokowi kaget investor di IKN membludak sampai oversubscribed. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221203083634-532-882265/jokowi-kaget-investor-di-ikn-membludak-sampai-oversubscribed>

CNN Indonesia. (2023). Jokowi kaget Heru mampu garap sodetan Ciliwung yang mangkrak 6 tahun. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230124114312-20-904130/jokowi-kaget-heru>

mampu-garap-sodetan-ciliwung-yang-mangkrak-6-tahun

Detik Jateng. (2024). Jokowi kaget lihat Pasar Jongke seusai direhabilitasi, mal saja kalah. Retrieved from <https://www.detik.com/jateng/video/240727084/jokowi-kaget-lihat-pasar-jongke-seusai-direhabilitasi-mal-saja-kalah>

Detik.com. (2014). Ini ekspresi kaget Jokowi saat pertama kali sadar disadap. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-2504549/ini-ekspresi-kaget-jokowi-saat-pertama-kali-sadar-disadap>.

Detik.com. (2016). Jokowi kaget ada domba Garut seharga Rp 50 juta. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-3284890/jokowi-kaget-ada-domba-garut-seharga-rp-50-juta>

Detik.com. (2018). Jokowi kaget luas lahan kampus UIII 142 hektare. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-4053680/jokowi-kaget-luas-lahan-kampus-uiii-142-hektare>

Detik.com. (2021). Cerita Jokowi yang sempat kaget ada mutasi baru virus corona. Retrieved from <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5687812/cerita-jokowi-yang-sempat-kaget-ada-mutasi-baru-virus-corona>

Detik.com. (2022). Jokowi kaget ada daerah yang tak belanja produk dalam negeri. Retrieved from <https://20.detik.com/detikflash/20220929-220929115/jokowi-kaget-ada-daerah-yang-tak-belanja-produk-dalam-negeri>

Detik.com. (2022). Jokowi kaget devisa tersedot hampir Rp 100 T. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-6335525/jokowi-kaget-devisa-tersedot-hampir-rp-100-t-imbas-warga-berobat-ke-ln>

Detik.com. (2023). Jokowi kaget ada aplikasi kuasai data 123 juta pengguna dalam hitungan bulan. Retrieved from

<https://news.detik.com/berita/d-6964688/jokowi-kaget-ada-aplikasi-kuasai-data-123-juta-pengguna-dalam-hitungan-bulan>

harus berani bangkit. Retrieved from <https://investor.id/business/110549/jokowi-untuk-sukses-pengusaha-harus-berani-bangkit>

Detik.com. (2023). Jokowi kaget rasio penduduk berpendidikan tinggi di RI sangat rendah. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-7141915/jokowi-kaget-rasio-penduduk-berpendidikan-tinggi-di-ri-sangat-rendah>

Jawapos.com. (2019). Jokowi kaget omzet usaha pisang Kaesang lampau bisnis meubelnya. Retrieved from <https://www.jawapos.com/humaniora/01205639/jokowi-kaget-omzet-usaha-pisang-kaesang-lampau-bisnis-meubelnya>

Du, L., & Chen, W. (2022). Political discourse and translation studies: A bibliometric analysis in international core journals. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440221082142>

Kaid, L. L. (2004). *Handbook of political communication research*. Lawrence Erlbaum Associates. <https://doi.org/10.4324/9781410610584>

Effendi, C., Sinaga, A. B., Sulistiani, I., & Adawiyah, S. El. (2023). Gaya komunikasi kepemimpinan Jokowi. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 7(2), 169-178. <https://doi.org/10.24853/pk.7.2.169-178>

Kalsel Antaranews. (2023). Presiden Jokowi kaget realisasi Terminal Kijing Pontianak begitu besar. Retrieved from <https://kalsel.antaranews.com/rilis-pers/3046937/presiden-jokowi-kaget-realisasi-terminal-kijing-pontianak-begitu-besar>

Fairclough, N. (1995). *Critical discourse analysis: The critical study of language*. Longman. [https://doi.org/10.1016/0378-2166\(96\)89194-6](https://doi.org/10.1016/0378-2166(96)89194-6)

Kalselprov.go.id. (2019). Presiden Jokowi resmikan langsung Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Retrieved from <https://bappeda.kalselprov.go.id/presiden-jokowi-resmikan-langsung-bandara-syamsudin-noor-banjarmasin/>

Harahap, I. H. (2023). Analisis gaya kepemimpinan Presiden Joko Widodo di masa pandemi COVID-19. *Management and Industry (JEMI)*, 6(1), 19-30. <https://doi.org/10.36782/jemi.v6i1.2419>

Kemenpora.go.id. (2023). Presiden Jokowi resmikan Papua Youth Creative Hub sebagai wadah anak muda kreatif dan inovatif. Retrieved from <https://www.kemenpora.go.id/detail/3318/presiden-jokowi-resmikan-papua-youth-creative-hub-sebagai-wadah-anak-muda-kreatif-dan-inovatif>

Hariankepri.com. (2022). Lepas ekspor perdana bernilai Rp 100 miliar, Jokowi: Saya kaget PT BAI sudah segede ini. Retrieved from <https://www.hariankepri.com/lepas-ekspor-perdana-bernilai-rp-100-miliar-jokowi-saya-kaget-pt-bai-sudah-segede-ini/>

Kobar KSB. (2022). Presiden Jokowi kaget minyak goreng di toko modern kosong. Retrieved from <https://www.kobarksb.com/2022/03/15/presiden-jokowi-kaget-minyak-goreng-di-toko-modern-kosong/>

Inforiau.id. (2020). Presiden Jokowi kaget pemberian sepeda lipat berbuntut panjang. Retrieved from <https://inforiau.id/2020/10/29/presiden-jokowi-kaget-pemberian-sepeda-lipat-berbuntut-panjang/>

Kominfo Jatimprov.go.id. (2023). Medali emas timnas bola basket putri SEA Games 2023 kagetkan Presiden Jokowi. Retrieved from <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/medali-emas-timnas-bola-basket-putri-sea-games->

Investor.id. (2015). Jokowi: Untuk sukses pengusaha

2023-kagetkan-presiden-jokowi

- Kompas TV. (2021). Saat Presiden Jokowi kaget dan terpingkal disapa Ratu Maxima. Retrieved from <https://www.kompas.tv/internasional/227380/saat-presiden-jokowi-kaget-dan-terpingkal-disapa-ratu-maxima>
- Kompas.com. (2018). Peresmian hasil renovasi Istora, Jokowi kaget lihat perubahannya. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2018/01/23/18124861/peresmian-hasil-renovasi-istora-jokowi-kaget-lihat-perubahannya>
- Kompas.com. (2018). Tak pernah cek, Jokowi kaget terminal baru di Bandara Ahmad Yani jadi. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2018/06/07/20000971/tak-pernah-cek-jokowi-kaget-terminal-baru-di-bandara-ahmad-yani-jadi>
- Kompas.com. (2020). Tinjau pabrik di Riau, Jokowi kaget kayu bisa diolah jadi kain. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2020/02/21/13593311/tinjau-pabrik-di-riau-jokowi-kaget-kayu-bisa-diolah-jadi-kain>
- Kompas.com. (2023). Jokowi: Saya kaget tingkat stres guru lebih tinggi dari pekerjaan lain. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/25/11275491/jokowi-saya-kaget-tingkat-stres-guru-lebih-tinggi-dari-pekerjaan-lain>
- Kumparanbisnis. (2018). Jokowi kaget ada profesor jadi petani bisa panen Rp 525 juta hektare. Retrieved from <https://kumparan.com/kumparanbisnis/jokowi-kaget-ada-profesor-jadi-petani-bisa-panen-rp-525-juta-hektare-27431110790534678>
- Kumparannews. (n.d.). Jokowi kaget saat Gibran memilih jualan martabak. Retrieved from <https://kumparan.com/kumparannews/jokowi-kaget-saat-gibran-memilih-jualan-martabak-1535170795865024405>
- Liputan6.com. (2023). Jokowi kaget tak tahu Jan Ethes jadi pendamping pemain di laga Indonesia vs Argentina. Retrieved from <https://www.liputan6.com/health/read/5323815/jokowi-kaget-tak-tahu-jan-ethes-jadi-pendamping-pemain-di-laga-indonesia-vs-argentina>
- Liputan6.com. (2024). Jokowi kaget diisukan cawe-cawe kepengurusan baru PDIP. Retrieved from <https://www.liputan6.com/news/read/5666018/jokowi-kaget-diisukan-cawe-cawe-kepengurusan-baru-pdip>
- Menpan.go.id. (2017). Antisipasi perubahan global Presiden Jokowi ajak elemen masyarakat tinggalkan pola lama. Retrieved from <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/dari-istana/antisipasi-perubahan-global-presiden-jokowi-ajak-elemen-masyarakat-tinggalkan-pola-lama>
- Merdeka.com. (2015). Jokowi kaget batu akik ada yang harganya Rp 25 juta. Retrieved from <https://www.merdeka.com/peristiwa/jokowi-kaget-batu-akik-ada-yang-harganya-rp-25-juta.html>
- Merdeka.com. (2023). Jokowi kaget hotel Nusantara di IKN dibangun 9 bulan, saya tidak percaya tapi ini benar. Retrieved from <https://www.merdeka.com/peristiwa/jokowi-kaget-hotel-nusantara-di-ikn-dibangun-9-bulan-saya-tidak-percaya-tapi-ini-benar-196764-mvk.html>
- Merdeka.com. (2024). Jokowi kaget diisukan jadi penasihat Prabowo, saya masih 6 bulan lagi jadi presiden lho. Retrieved from <https://www.merdeka.com/peristiwa/video-jokowi-kaget-diisukan-jadi-penasihat-prabowo-saya-masih-6-bulan-lagi-jadi-presiden-lho-131472-mvk.html>
- Motorplus-online.com. (2018). Presiden Jokowi kaget dengar tarif ojol, langsung perintahkan Menhub atasi masalah. Retrieved from <https://www.motorplus-online.com/read/251226733/presiden-jokowi->

kaget-dengar-tarif-ojol-langsung-perintahkan-menhub-atasi-masalah

- Okezone.com. (2018). Jokowi kaget saat tahu Sutopo sakit kanker paru-paru stadium 4B. Retrieved from <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/05/337/1960235/jokowi-kaget-saat-tahu-sutopo-sakit-kanker-paru-paru-stadium-4b>
- Okezone.com. (2021). Jokowi kaget ada pejabat daerah tak tahu data Covid-19: Ini warning presiden. Retrieved from <https://nasional.okezone.com/read/2021/05/20/337/2412757/jokowi-kaget-ada-pejabat-daerah-tak-tahu-data-covid-19-ini-i-warning-i-presiden>
- Okezone.com. (2024). Jokowi kaget MotoGP Mandalika 2024 butuh banyak izin, MGPA bilang begini. Retrieved from <https://sports.okezone.com/read/2024/07/06/38/3030628/jokowi-kaget-motogp-mandalika-2024-butuh-banyak-izin-mgpa-bilang-begini>
- Pdiperjuangan-jatim.com. (2014). Jokowi janji beri perhatian penyandang disabilitas. Retrieved from <https://pdiperjuangan-jatim.com/jokowi-janji-beri-perhatian-penyandang-disabilitas/>
- Pikiran Rakyat. (2021). Presiden Jokowi kaget saat bertemu kembarannya. Retrieved from <https://portallebak.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-292588686/presiden-jokowi-kaget-saat-bertemu-kembarannya-joko-widodo-warga-yang-akan-divaksin-covid-19?page=all>
- Pikiran Rakyat. (2024). Jokowi kaget Kaesang maju Pilgub Jakarta, tepok jidat langsung larang. Retrieved from <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-018170129/jokowi-kaget-kaesang-maju-pilgub-jakarta-tepok-jidat-langsung-larang>
- Randour, F., Perrez, J., & Reuchamps, M. (2020). Twenty years of research on political discourse: A systematic review and directions for future research. *Discourse & Society*, 31(4), 428–443. <https://doi.org/10.1177/0957926520903526>
- Republika.co.id. (2014). Jokowi: Sejak kecil saya tak pernah mimpi jadi presiden. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/n7sl87/jokowi-sejak-kecil-saya-tak-pernah-mimpi-jadi-presiden>
- RMOL. (2015). Jokowi kaget? Ya, iya lah. Retrieved from <https://rmol.id/read/2015/01/14/186818/jokowi-kaget-ya-ia-lah>
- Rotendaokab.go.id. (2017). Jokowi janji akan kunjungi Pulau Rote wilayah selatan Indonesia. Retrieved from <https://rotendaokab.go.id/jokowi-janji-akan-kunjungi-pulau-rote-wilayah-selatan-indonesia.php>
- Said, M. F. (2022). Strategi kepemimpinan krisis Indonesia dalam menghadapi tantangan global untuk pemulihan ekonomi. *Jurnal Penelitian Politik*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.14203/jpp.v19i2.1221>
- Salah, M., & Hamed, E. M. (2022). The ‘us’ -vs- ‘them’ dichotomy in Biden’s inaugural and first state of the union addresses: A comparative analysis in the light of the ideological square theory. *CDELT Occasional Papers in the Development of English Education*, 80(1), 245–265. <https://doi.org/10.21608/OPDE.2022.282215>
- Schäffner, C. (2014). Unknown agents in translated political discourse. *John Benjamins Publishing Company*, 24(1), 103–125. <https://doi.org/10.1075/bct.69.07sch>
- Setkab.go.id. (2015). Presiden Jokowi usulkan Pantai Mandeh di Sumbar jadi kawasan wisata bahari terpadu. Retrieved from <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-usulkan-pantai-mandeh-di-sumbar-jadi-kawasan-wisata-bahari-terpadu/>

- Setkab.go.id. (2016). Tinjau proyek Tol Becakayu Presiden Jokowi: Insy Allah 2017 rampung. Retrieved from <https://setkab.go.id/tinjau-proyek-tol-becakayu-presiden-jokowi-insya-allah-2017-rampung/>
- Setkab.go.id. (2017). Kaget pemerintahnya dipercaya rakyat Presiden Jokowi sentil minimnya pemberitaan media. Retrieved from <https://setkab.go.id/kaget-pemerintahnya-dipercaya-rakyat-presiden-jokowi-sentil-minimnya-pemberitaan-media/>
- Setkab.go.id. (2017). Orasi ilmiah di Unpad Presiden Jokowi mengaku dikomplain soal Raisa. Retrieved from <https://setkab.go.id/orasi-ilmiah-di-unpad-presiden-jokowi-mengaku-dikomplain-soal-raisa/>
- Setkab.go.id. (2018). Presiden Jokowi hadiahhi Joni si pemanjat tiang bendera rumah, sepeda, dan jadi tentara. Retrieved from <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-hadiahi-joni-si-pemanjat-tiang-bendera-rumah-sepeda-dan-jadi-tentara/>
- Setkab.go.id. (2024). Presiden Jokowi resmikan fasilitas kesehatan kanker ibu dan anak RSK Dharmais. Retrieved from <https://setkab.go.id/presiden-jokowi-resmikan-fasilitas-kesehatan-kanker-ibu-dan-anak-rsk-dharmais/>
- Setneg.go.id. (2018). Jajal motor listrik Gesits di Istana, Presiden Jokowi: Kalau sudah produksi, saya pembeli pertama. Retrieved from https://setneg.go.id/baca/index/jajal_motor_listrik_gesits_di_istana_presiden_jokowi_kalau_sudah_produksi_saya_pembeli_pertama
- Setneg.go.id. (2019). Presiden Jokowi bantu perbaikan rumah warga terdampak bom Sibolga. Retrieved from https://setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_bantu_perbaikan_rumah_warga_terdampak_bom_sibolga
- Sun, X., & Zhang, S. (2024). Statistical language model-based analysis of the English-Chinese corpus and political discourse. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.2478/AMNS.2023.2.00387>
- Suprayitno, D. (2023). Eksposur komunikasi politik Joko Widodo terhadap generasi milenial pada pemilihan umum. *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(3), 465–477. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i3.5544>
- Tempo.co. (2014). Jokowi kaget biaya perjalanan pemerintah Rp 30 T. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/607985/jokowi-kaget-biaya-perjalanan-pemerintah-rp-30-t>
- Tempo.co. (2017). Jokowi kaget Indomie rasa ini laris di Nigeria, porsinya besar. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/882647/jokowi-kaget-indomie-rasa-ini-laris-di-nigeria-porsinya-besar>
- Tempo.co. (2017). Jokowi kaget jumlah masjid di Cina mencapai 23 ribu unit. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/875206/jokowi-kaget-jumlah-masjid-di-cina-mencapai-23-ribu-unit>
- Tempo.co. (2018). Jokowi kaget saat jenguk inisiator mobil Esemka di rumah sakit. Retrieved from <https://otomotif.tempo.co/read/1126597/jokowi-kaget-saat-jenguk-inisiator-mobil-esemka-di-rumah-sakit>
- Tempo.co. (2024). Riwayat Istana Merdeka yang dulunya bernama Istana Gambir. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/1903287/riwayat-istana-merdeka-yang-dulunya-bernama-istana-gambir>
- Tirto.id. (2024). Jokowi kaget namanya digunakan untuk gedung SMA di Lampung. Retrieved from <https://tirto.id/jokowi-kaget-namanya-digunakan-untuk-gedung-sma-di-lampung-g1w9>

- Tribunnews. (2014). Jokowi kaget temukan sapi moncong putih di Lampung. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/regional/2014/04/23/jokowi-kaget-temukan-sapi-moncong-putih-di-lampung>
- Tribunnews.com. (2020). Jokowi kaget saat tahu Jenderal Soedirman wafat karena menderita TBC selama memimpin gerilya. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/01/30/jokowi-kaget-saat-tahun-jendral-soedirman-wafat-karena-menderita-tbc-selama-memimpin-gerilya>
- UNU Jogja. (2024). Presiden Jokowi kaget mahasiswa UNU Jogja belajar robotika, reksadana, dan bitcoin. Retrieved from <https://www.unu-jogja.ac.id/presiden-jokowi-kaget-mahasiswa-unu-jogja-belajar-robotika-reksadana-dan-bitcoin/>
- Vidio.com. (2024). Jokowi kaget Bahlil muncul di Istana duduk semobil, dibisiki harga saham naik. Retrieved from <https://www.vidio.com/watch/8227406-jokowi-kaget-bahlil-muncul-di-istana-duduk-semobil-dibisiki-harga-saham-naik>
- Viva.co.id. (2017). Jokowi kaget dengan musik metal zaman sekarang. Retrieved from <https://www.viva.co.id/showbiz/musik/964382-jokowi-kaget-dengan-musik-metal-zaman-sekarang>
- Viva.co.id. (2019). Pengakuan Agnez Mo ini bikin Jokowi kaget. Retrieved from <https://www.viva.co.id/showbiz/musik/1111181-pengakuan-agnez-mo-ini-bikin-jokowi-kaget>
- Wang, J. (2010). A critical discourse analysis of Barack Obama's speeches. *Journal of Language Teaching and Research*, 1(3), 254-261. <https://doi.org/10.4304/jltr.1.3.254-261>
- YouTube. (2019). Ekspresi kaget Jokowi. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=XbCbx0jLFEQ>
- YouTube. (2021). Ekspresi Jokowi kaget. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=ZhEv123bpIo>
- YouTube. (2021). Jokowi kaget bertemu kembarannya. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=6mXDeidWqtU>
- YouTube. (2021). Kaget Jokowi saat tahu kondisi ekonomi. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=Qo-CpT51b4I>
- YouTube. (2022). Ekspresi kaget Jokowi tentang investor IKN. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=Nl17Vo9AXFA>
- YouTube. (2022). Jokowi kaget tersedot dana devisa. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=5uD0YA6QX7Q>
- YouTube. (2022). Kaget Jokowi pada infrastruktur IKN. Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=_2T4QqUUAFA
- YouTube. (2023). Jokowi kaget saat tinjau pembangunan infrastruktur. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=zMZPaiRBVU0>
- YouTube. (2023). Jokowi kaget tentang pertumbuhan ekspor Indonesia. Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=p-VtUG__2EE
- YouTube. (2023). Jokowi terkejut melihat inovasi anak muda di Papua. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=nkNJGsYeDs0>
- YouTube. (2024). Jokowi kaget tentang pendidikan di Indonesia. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=8YKD2U3n1bs>

YouTube. (n.d.). Kaget Jokowi terkait pertumbuhan ekonomi. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=ROF7FBx-BQQ>.